

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN SKRINING ANTENATAL DETEKSI DINI TINGKAT RESIKO KEHAMILAN MENGGUNAKAN KSPR

Elly Susilawati¹, Yanti², Yessi Alza³ Agus Anjar⁴

^{1,2}Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Riau, Indonesia

³Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Riau, Indonesia

⁴Prodi PPKN Universitas Labuhan Batu, Sumatera Utara, Indonesia

* Penulis Korespondensi : ellysusilawatiramli@gmail.com

Abstrak

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang mengancam Kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janinnya. Kondisi seperti ini mengharuskan untuk mendapatkan perawatan dari tenaga Kesehatan terlatih dan khusus (National Institutes of Health, 2017). Kehamilan dianggap beresiko tinggi bila ada potensi komplikasi yang dapat mempengaruhi ibu, bayi, atau keduanya. Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader posyandu dalam melakukan skrining deteksi dini resiko tinggi dalam kehamilan. Metode pelaksanaan pengabmas yang dilakukan berupa pelatihan bagi kader dalam bentuk pembekalan materi, demonstrasi dan praktik cara pengisian KSPR sebagai alat deteksi dini skrining ANC resiko tinggi dalam kehamilan dan evaluasi penerapan di lapangan. Tempat pelatihan dilakukan di kantor desa dan kegiatan praktik cara pengisian KSPR diadakan pada Posyandu. Hasil yang didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta, yaitu dari rata-rata nilai 45 menjadi rata-rata 70 melalui pretest dan posttest, dan terdapat peningkatan kemampuan kader dalam pengisian KSPR yaitu dari rata-rata 40 menjadi rata-rata 65. Disarankan kepada kader posyandu di Desa Ranah Singkuang agar dapat rutin melakukan skrining deteksi dini resiko tinggi pada kehamilan dengan menggunakan KSPR pada saat hari buka posyandu dan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil.

Kata kunci: Deteksi dini, Resiko tinggi, Kehamilan, KSPR

Abstract

A high-risk pregnancy is a pregnancy that threatens the health and well-being of the mother and her fetus. This condition requires care from trained and specialized health workers (National Institutes of Health, 2017). A pregnancy is considered high-risk if there is the potential for complications that could affect the mother, the baby, or both. The purpose of this community service activity is to improve the knowledge and skills of Posyandu cadres in conducting early detection screening for high-risk pregnancies. The community service implementation method includes training for cadres in the form of material provision, demonstrations and practice on how to fill out the KSPR as an early detection tool for high-risk ANC screening in pregnancies, and evaluation of its implementation in the field. The training took place at the village office, and the practice of filling out the KSPR was held at the Posyandu. The results obtained showed an increase in participant knowledge, namely from an average score of 45 to an average of 70 through pretest and posttest, and there was an increase in the ability of cadres in filling out the KSPR, namely from an average of 40 to an average of 65. It is recommended that posyandu cadres in Ranah Singkuang Village can routinely carry out high-risk early detection screening in pregnancy by using KSPR during posyandu opening days and during the implementation of pregnant women's classes.

Keywords: Early detection, High risk, Pregnancy, KSPR

PENDAHULUAN

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang mengancam Kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janinnya. Kondisi seperti ini mengharuskan untuk mendapatkan perawatan dari tenaga Kesehatan terlatih dan khusus (National Institutes of Health, 2017). Kehamilan dianggap beresiko tinggi bila ada potensi komplikasi yang dapat mempengaruhi ibu, bayi, atau keduanya. Kehamilan beresiko tinggi memerlukan penanganan spesialis untuk membantu memastikan hasil terbaik bagi ibu dan bayi (Mary Anne Dunkin, Traci C. Johnson, 2020). Dampak yang dapat terjadi pada ibu hamil resiko tinggi yaitu keguguran, persalinan prematur, mudah terjadi infeksi, anemia pada kehamilan, gestosis, serta kematian ibu yang tinggi (Hartati, 2018).

Ibu hamil dengan kondisi resiko tinggi seperti anemia, hamil di usia remaja, hipertensi baik diawal kehamilan atau sepanjang kehamilan, obesitas dan

kurang energi kronik, berat badan kurang dari 45 kg diawal kehamilan, menderita salah satu penyakit kronis (TBC, malaria dan HIV), akan dapat membuat pertumbuhan janin terhambat sehingga mengakibatkan tidak sesuai dengan usia kehamilan dan persalinan premature dan juga dapat mengakibatkan stunting (FKUI, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi adalah dengan meningkatkan cakupan pelayanan antenatal dan melakukan skrining antenatal dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) untuk deteksi dini secara pro-aktif. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) yaitu berupa kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan factor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetric pada saat persalinan. Tujuan skreening dengan Kartu Skor Poedji

Rochjati (KSPR) membuat pengelompokan dari ibu hamil Kehamilan Resiko Rendah (KRR), Kehamilan Resiko Tinggi (KRT), Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST), agar berkembang perilaku kebutuhan tempat dan penolong persalinan sesuai dengan kondisi dari ibu hamil dan melakukan pemberdayaan ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat agar peduli dan memberikan dukungan dan bantuan kesiapan mental, biaya dan transportasi untuk melakukan rujukan terencana (Hastuti et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2023 didapatkan bahwa dari 178 responden sebahagian besar nilai KSPR ibu hamil berada pada katagori Kehamilan Resiko Tinggi (KRT) sebanyak 67 orang (37.6%), Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST) sebanyak 30,33%, dan Kehamilan Resiko Rendah (KRR) sebanyak 32% (Susilawati & Yanti, 2023).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penyampaian materi
 - Materi tentang konsep dasar deteksi dini kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil (Yanti, SST, Bdn, M.Keb)
 - Materi tentang gizi seimbang pada ibu hamil dengan resiko tinggi kehamilan (Yessi Alza, SST, M.Biomed)
 - Materi tentang Konsep Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), praktik pengisian KSPR dilanjutkan dengan praktik pemeriksaan dasar deteksi dini resiko tinggi kehamilan (Elly Susilawati, SST, Bdn, M.Keb)
- Pendampingan
Pendampingan Praktik pengisian KSPR dilanjutkan dengan praktik pemeriksaan dasar deteksi dini resiko tinggi kehamilan di lakukan secara langsung pada ibu hamil di Posyandu dan kelas Ibu Hamil.
- Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui komunikasi social media whatsapp atau telephone seluler atau melakukan kunjungan langsung ke Posyandu Desa Ranah Singkuang



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2025 di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.

Distribusi Kader Posyandu berdasarkan Usia Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2025

No	Usia Kader Posyandu	n	%
1	20 - < 35 tahun	7	43.75
2	35 - < 40 tahun	5	31.25
3	40 - < 45 tahun	4	25
	Jumlah	16	100

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar kader berusia antara 20-<35 tahun, dengan persentase 43,75% sebanyak 7 orang.

Tabel 2.

Distribusi Kader Posyandu berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2025

No	Pendidikan Terakhir	n	%
1	SD		
2	SLTP/SMP	5	31.25
3	SLTA/SMA	8	50
4	Diploma I	-	-
5	Diploma III	2	12.5
6	S1	1	6.25
	Jumlah	16	100

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar kader Posyandu memiliki latar belakang pendidikan terakhir lulusan SLTA/SMA dengan jumlah 8 orang (50%) dari 16 orang peserta pelatihan.

Tabel 3.

Distribusi Kader Posyandu Berdasarkan Lama Menjadi Kader Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2025

No	Lama Menjadi Kader	n	%
1	1 - 10 Tahun	14	87.5
2	11 - 20 Tahun	2	12.5
	Jumlah	16	100

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas 14 orang (87.5 %) dari 16 peserta, telah menjadi kader 1 - 10 tahun.

Tabel 4.

Perbandingan rata-rata nilai Pengetahuan Kader tentang Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR berdasarkan Hasil Pretest dan Post test Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2025

No	Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR	n	mean
1	Pretest	16	45
2	Post test	16	70

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan Kader tentang materi Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi

Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 45 menjadi rata-rata 70.

Tabel 5.
Perbandingan rata-rata nilai keterampilan Kader tentang Praktik Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2025

No	Keterampilan Kader tentang Praktik Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR	n	mean
1	Pretest	16	40
2	Post test	16	65

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai keterampilan Kader tentang Praktik Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 40 menjadi rata-rata 65.

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan oleh tim pengabmas Poltekkes Kemenkes Riau yang langsung berkunjung ke desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar, didapatkan data bahwa kader Posyandu belum pernah melakukan Praktik Dalam Melakukan Skrining Antenatal Deteksi Dini Tingkat Resiko Kehamilan Menggunakan KSPR dan hanya melakukan pemeriksaan kehamilan pada jadwal kelas ibu hamil.

Kehamilan normal bisa memiliki risiko, semua ibu hamil perlu perawatan agar ibu dan janin tetap dalam keadaan sehat. Sedangkan kehamilan yang resiko tinggi akan menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mengganggu proses persalinan. Kehamilan dengan masalah dikelompokkan kehamilan risiko tinggi yaitu keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin . Kehamilan risiko tinggi Adalah kehamilan dengan satu lebih faktor risiko baik ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik ibu maupun janinnya (Rochjati, 2003). Apabila setiap abnormalitas dicurigai berdasarkan atas riwayat atau pemeriksaan fisik, maka pasien dirujuk ke pemeriksa dengan keahlian dalam ultrasonografi (Tucker, 2004).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan :

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus tahun 2025 bertempat di Aula Kantor Desa Ranah Singkuang yang dihadiri 16 orang kader Posyandu. Hasil yang didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta, yaitu dari rata-rata nilai 45 menjadi rata-rata 70 melalui pretest dan posttest, dan terdapat peningkatan kemampuan kader dalam pengisian KSPR yaitu dari rata-rata 40 menjadi rata-rata 65.

b. Saran

Diharapkan kepada semua kader posyandu yang ada di Desa Ranah Singkuang agar selalu melakukan penerapan atau praktik pengisian KSPR pada saat

melakukan kelas ibu hamil dan hari H posyandu agar dapat terdeteksi sedini mungkin ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi selama kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- FKUI. (2022). *Masalah Kesehatan Ibu Hamil yang Sebabkan Anak Stunting*. <https://fk.ui.ac.id/infosehat/masalah-kesehatan-ibu-hamil-yang-sebabkan-anak-stunting/>
- Hartati, N. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESIKO TINGGI DALAM KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUNGAI PANAS KOTA BATAM TAHUN 2017. 8(3), 34–41.
- Hastuti, P. H., Suparmi, S., Sumiyati, S., Widiastuti, A., & Yuliani, D. R. (2018). Kartu Skor Poedji Rochjati Untuk Skrining Antenatal. *Link*, 14(2), 110. <https://doi.org/10.31983/link.v14i2.3710>
- Mary Anne Dunkin, Traci C. Johnson, M. (2020). *Managing a High-Risk Pregnancy*. WebMD. <https://www.webmd.com/baby/managing-a-high-risk-pregnancy#1>
- National Institutes of Health. (2017). *What is a high-risk pregnancy?* US Department of Health and Human Services. <https://www.nichd.nih.gov/health/topics/pregnancy/conditioninfo/high-risk>
- Susilawati, E., & Yanti. (2023). Antenatal Screening of Pregnancy Risk Using KSPR in High Risk Pregnancy Women Skrining Antenatal Tingkat Resiko Kehamilan menggunakan KSPR pada Ibu Hamil Resiko Tinggi. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 12(2), 177–183.